

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

5.1.1 Kabupaten Sumba Tengah

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 1 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Sumba Tengah untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sumba Tengah

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,08	0,23	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	1,69	0,32	Potensial
Retribusi Perizinan Tertentu	0,22	2,45	Berkembang

Dari tabel 5.1 di atas, jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi Potensial karena hasil perhitungan menunjukkan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Pembagian klasifikasi ini mengartikan bahwa jenis retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair,

retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, retribusi pengendalian alat komunikasi dan retribusi jasa usaha yang terdiri dari: retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, merupakan retribusi yang menyumbangkan kontribusi yang cukup maksimal terhadap retribusi daerah secara keseluruhan walaupun laju pertumbuhannya dibawah rata-rata hasil perhitungan, namun mampu menempatkan jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha pada klasifikasi potensial.

Bagi retribusi perizinan tertentu diklasifikasi sebagai retribusi yang berkembang karena $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Klasifikasi ini juga mengartikan bahwa retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum tetapi laju pertumbuhannya sangat cepat atau diatas rata-rata hasil perhitungan, sehingga mampu ditempatkan pada posisi berkembang.

Klasifikasi berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.1
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sumba Tengah

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum & Retribusi Jasa Usaha
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) -

Pemetaan pada gambar 5.1 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum dan jasa usaha adalah retribusi yang memiliki potensi tinggi dengan daya kelola yang rendah sehingga tergolong dalam kuadran II sedangkan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang mempunyai potensi rendah namun mempunyai daya kelola yang tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.2 Kota Kupang

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 2 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kota Kupang untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kota Kupang

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,27	0,08	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	0,15	0,32	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,57	2,60	Berkembang

Dari tabel 5.2 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi potensial karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

sedang retribusi jasa usaha masuk dalam klasifikasi terbelakang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi

daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Retribusi perizinan tertentu diklasifikasikan berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Klasifikasi berdasarkan perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.2
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kota Kupang

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha

Pemetaan pada gambar 5.2 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang memiliki potensi tinggi tetapi mempunyai daya kelola yang rendah sehingga digolongkan dalam kuadran II. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang mempunyai potensi rendah serta

mempunyai daya kelola yang rendah sehingga digolongkan dalam kaudran IV, dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang mempunyai potensi rendah namun daya kelola tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.3 Kabupaten Manggarai Barat

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 3 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Manggarai Barat untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Manggarai Barat

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,61	-0,36	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	1,04	-0,82	Potensial
Retribusi Perizinan Tertentu	0,35	4,18	Berkembang

Dari tabel 5.3 di atas, jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi potensial karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Pembagian klasifikasi ini mengartikan bahwa jenis retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair,

retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, retribusi pengendalian alat komunikasi dan retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, merupakan retribusi yang menyumbangkan kontribusi yang cukup maksimal terhadap retribusi daerah secara keseluruhan walaupun laju pertumbuhannya dibawah rata-rata hasil perhitungan, namun mampu menempatkan jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha pada klasifikasi potensial.

Sedang retribusi perizinan tertentu masuk dalam klasifikasi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Klasifikasi berdasarkan perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.3
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Manggarai Barat

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum & Retribusi Jasa Usaha
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) -

Pemetaan pada gambar 5.3 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum dan jasa usaha adalah retribusi yang memiliki potensi tinggi namun kemampuan mengelolanya rendah sehingga digolongkan dalam kuadran II. Sedangkan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang mempunyai potensi rendah tetapi memiliki kemampuan untuk mengelola tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.4 Kabupaten Timor Tengah Utara

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 4 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Timor Tengah Utara

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,19	2,89	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	0,45	-2,37	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,36	2,48	Berkembang

Dari tabel 5.4 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi unggulan karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum maksimal memberikan kontribusi

terhadap retribusi daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Untuk retribusi perizinan tertentu diklasifikasikan menjadi berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.4
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Timor Tengah Utara

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) -
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha

Pemetaan pada gambar 5.4 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang mempunyai potensi tinggi serta daya kelola yang tinggi sehingga digolongkan dalam kuadran I. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang berpotensi rendah dan kemampuan

mengelola rendah sehingga tergolong dalam kuadran IV. Untuk retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang mempunyai potensi rendah tetapi kemampuan mengelola tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.5 Kabupaten Manggarai

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 5 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Manggarai untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.5
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kabupaten Manggarai

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,55	0,39	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	0,85	0,27	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,60	2,33	Berkembang

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair,

retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

Sedang retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Untuk retribusi perizinan tertentu masuk dalam klasifikasi berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini

diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.5
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Manggarai

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha

Pemetaan pada gambar 5.5 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun kemampuan mengelola rendah sehingga digolongkan dalam Kuadran II. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang kurang berpotensi dan mempunyai daya kelola rendah maka digolongkan dalam kuadran IV, dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang kurang berpotensi tetapi mempunyai kemampuan mengelola yang tinggi sehingga digolongkan dalam kuadran III.

5.1.6 Kabupaten Ende

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 6 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Ende untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.6
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Ende

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,13	1,26	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	0,63	0,97	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,24	0,78	Terbelakang

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi unggulan karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Sedang retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan Tertentu diklasifikasikan dalam jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat

pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi, olahraga, retribusi penyebrangan di air dan retribusi perizinan tertentu terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang tidak maksimal memberikan kontribusi secara maksimal terhadap retribusi daerah serta laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan masih di bawah rata-rata. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.6
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Ende

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) -
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) -	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha & Perizinan Tertentu

Pemetaan gambar 5.6 di atas menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi sehingga digolongkan dalam Kuadran I. Sedangkan retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang kurang berpotensi dan mempunyai daya kelola yang rendah maka digolongkan dalam kuadran IV.

5.1.7 Kabupaten Sumba Timur

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 7 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Sumba Tengah untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.7
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sumba Timur

Jenis-Jenis Retribusi	Y_i/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,50	-0,12	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	1,23	3,50	Unggulan
Retribusi Perizinan Tertentu	0,27	-0,38	Terbelakang

Berdasarkan tabel 5.7 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi retribusi unggulan karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil

perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

Retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi retribusi unggulan karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi ini terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi, olahraga, dan retribusi penyebrangan di air merupakan retribusi yang sangat maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara keseluruhan dan memiliki laju pertumbuhan yang cepat berdasarkan hasil perhitungan.

Sedang retribusi perizinan Tertentu diklasifikasikan menjadi retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang tidak maksimal memberikan kontribusi secara maksimal terhadap retribusi daerah serta laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan masih di bawah rata-rata. Klasifikasi hasil perhitungan di atas jika dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.7
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sumba Timur

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Usaha	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum
---	--

Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) -	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Perizinan Tertentu
---	---

Pemetaan pada gambar 5.7 di atas menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun kemampuan mengelola rendah sehingga tergolong dalam kuadran II. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang mempunyai potensi tinggi dan kemampuan mengelola tinggi pula sehingga digolongkan dalam kuadran I. Retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang kurang berpotensi dan mempunyai daya kelola yang rendah maka digolongkan dalam kuadran IV.

5.1.8 Kabupaten Flores Timur

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 8 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Flores Timur untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Flores Timur

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,46	2,59	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	0,43	0,23	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,11	0,18	Terbelakang

Dari tabel 5.8 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi retribusi unggulan karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu

tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Sedang retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan Tertentu diklasifikasikan dalam jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi, olahraga, retribusi penyebrangan di air dan retribusi perizinan tertentu terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang tidak maksimal memberikan kontribusi secara maksimal terhadap retribusi daerah serta laju pertumbuhannya berdasarkan hasil

perhitungan masih di bawah rata-rata. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.8
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Flores Timur

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) -
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) -	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha & Perizinan Tertentu

Pemetaan pada gambar 5.8 di atas menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi maka digolongkan dalam kuadran I. Sedangkan retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang punya potensi rendah dan daya kelola rendah sehingga digolongkan dalam kuadran IV.

5.1.9 Kabupaten Manggarai Timur

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 9 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Manggarai Timur untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.9
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Manggarai Timur

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i / \Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,80	0,25	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	0,53	-0,38	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,67	3,13	Berkembang

Dari tabel 5.9 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi retribusi potensial karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

Sedang retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum

maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Untuk retribusi perizinan tertentu masuk dalam klasifikasi berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.9
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Manggarai Timur

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha

Pemetaan pada gambar 5.9 di atas menjelaskan bahwa Jika dipetakan, maka retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun kemampuan mengelola rendah, maka digolongkan dalam kuadran II. Sedangkan retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang kurang berpotensi dan mempunyai daya

kelola yang rendah sehingga digolongkan dalam kaudran IV. Retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang berpotensi rendah namun mempunyai daya kelolah tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.10 Kabupaten Sumba Barat

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 10 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Sumba Barat untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.10
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi kab. Sumba Barat

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,81	0,24	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	0,52	-0,20	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,67	2,96	Berkembang

Dari tabel 5.10 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi retribusi potensial karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan

retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

Sedang retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Untuk retribusi perizinan tertentu masuk dalam klasifikasi berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini

diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.10
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sumba Barat

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha

Pemetaan pada gambar 5.10 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun mempunyai daya kelola yang rendah sehingga digolongkan dalam kuadran II. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang kurang berpotensi dan mempunyai daya kelola yang rendah dan tergolong dalam kuadran IV, serta retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah namun daya kelolanya tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.11 Kabupaten Belu

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 11 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Belu untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.11
Kategori Jenis Retribusi Kab. Belu

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,72	5,63	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	1,08	-0,35	Potensial
Retribusi Perizinan Tertentu	0,19	-2,27	Terbelakang

Dari tabel 5.11 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi retribusi unggulan karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Retribusi jasa usaha masuk klasifikasi potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir,

retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, merupakan retribusi yang menyumbangkan kontribusi yang cukup maksimal terhadap retribusi daerah secara keseluruhan walaupun laju pertumbuhannya dibawah rata-rata hasil perhitungan, namun mampu menempatkan jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha pada klasifikasi potensial

Retribusi perizinan tertentu diklasifikasikan sebagai retribusi terbelakang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang tidak maksimal memberikan kontribusi secara maksimal terhadap retribusi daerah serta laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan masih di bawah rata-rata. Hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.11
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Belu

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) -	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Perizinan Tertentu

Pemetaan pada gambar 5.11 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi maka digolongkan dalam kuadran I. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang memiliki potensi tinggi tetapi kemampuan mengelolanya rendah sehingga digolongkan dalam kuadran II. Retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah dan daya kelola yang rendah maka digolongkan dalam kuadran IV.

5.1.12 Kabupaten Ngada

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 12 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Ngada untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.12
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Ngada

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta Y_i/\Delta Y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,93	-0,03	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	0,84	0,01	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,23	3,02	Berkembang

Dari tabel 5.12 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi retribusi potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor,

retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

Sedang retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Untuk retribusi perizinan tertentu masuk dalam klasifikasi berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin

gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Kasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.12
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Ngada

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha

Jika dipetakan, maka retribusi jasa umum dan adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun kemampuan mengelola rendah sehingga tergolong dalam kuadran II. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang memiliki potensi rendah dan daya kelola rendah sehingga digolongkan dalam kuadran IV, dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah namun kemampuan mengelolanya tinggi sehingga digolongkan dalam kuadran III.

5.1.13 Kabupaten Timor Tengah Selatan

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 13 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.13
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Timor Tengah Selatan

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,75	-0,08	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	1,17	0,01	Potensial
Retribusi Perizinan Tertentu	0,08	3,07	Berkembang

Dari tabel 5.13 di atas, jenis retribusi jasa umum dan retribusi jasa usaha masuk klasifikasi potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Pembagian klasifikasi ini mengartikan bahwa jenis retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, retribusi pengendalian alat komunikasi dan retribusi jasa usaha yang terdiri dari: retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi

usaha daerah, merupakan retribusi yang menyumbangkan kontribusi yang cukup maksimal terhadap retribusi daerah secara keseluruhan walaupun laju pertumbuhannya dibawah rata-rata hasil perhitungan, namun mampu menempatkan jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha pada klasifikasi potensial.

Bagi retribusi perizinan tertentu diklasifikasi sebagai retribusi yang berkembang karena $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Klasifikasi ini juga mengartikan bahwa retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum tetapi laju pertumbuhannya sangat cepat atau diatas rata-rata hasil perhitungan, sehingga mampu ditempatkan pada posisi berkembang. Klasifikasi berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.13
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Timor Tengah Selatan

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum & Retribusi Jasa Usaha
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) -

Pemetaan pada gambar 5.13 menjelekaskan bahwa retribusi jasa umum dan retribusi jasa usaha dan adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun daya kelolanya rendah sehingga tergolong dalam kuadran II. Sedangkan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah namun kemampuan mengelolanya tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.14 Kabupaten Sabu Raijua

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 14 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Sabu Raijua untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.14
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sabu Raijua

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,01	2,95	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	1,90	-0,65	Potensial
Retribusi Perizinan Tertentu	0,09	0,70	Terbelakang

Dari tabel 5.14 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi retribusi unggulan karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor,

retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Retribusi jasa usaha masuk klasifikasi potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, merupakan retribusi yang menyumbangkan kontribusi yang cukup maksimal terhadap retribusi daerah secara keseluruhan walaupun laju pertumbuhannya dibawah rata-rata hasil perhitungan, namun mampu menempatkan jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha pada klasifikasi potensial

Retribusi perizinan tertentu diklasifikasikan sebagai retribusi terbelakang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan,

retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang tidak maksimal memberikan kontribusi secara maksimal terhadap retribusi daerah serta laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan masih di bawah rata-rata. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.14
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sabu Raijua

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) -	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Perizinan Tertentu

Pemetaan pada gambar 4.14 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum dan adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi sehingga tergolong dalam kuadran I. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang mempunyai potensi tinggi namun kemampuan mengelola rendah sehingga tergolong dalam kuadran II. Dan Untuk retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah dan daya kelola rendah maka digolongkan dalam kuadran IV.

5.1.15 Kabupaten Sumba Barat Daya

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 15 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah

Kabupaten Sumba Barat Daya untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.15
Klasifikasi Potensi Jneis-Jenis Retribusi Kab. Sumba Barat Daya

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,31	3,26	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	0,33	5,08	Berkembang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,36	-5,34	Terbelakang

Dari tabel 5.15 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi kategori unggulan karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Sedang retribusi jasa usaha diklasifikasikan sebagai retribusi berkembang dengan perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, merupakan retribusi yang merupakan retribusi yang kurang maksimal dalam memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah namun laju pertumbuhannya sangat baik berdasarkan hasil perhitungan.

Dan untuk retribusi perizinan tertentu masuk klasifikasi terbelakang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang tidak maksimal memberikan kontribusi secara maksimal terhadap retribusi daerah serta laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan masih di bawah rata-rata. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.15
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sumba Barat Daya

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) -
--	---

Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Usaha	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Perizinan Tertentu
---	---

Pemetaan pada gambar 5.15 menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi sehingga tergolong dalam kuadran I. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi memiliki potensi rendah namun kemampuan mengelolah tinggi sehingga tergolong dalam kuadran III. Dan untuk retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah dan daya kelola rendah maka tergolong dalam kuadran IV.

5.1.16 Kabupaten Sikka

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 16 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Sikka untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.16
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sikka

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta Y_i/\Delta Y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,07	1,86	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	0,70	0,60	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,22	0,54	Terbelakang

Dari tabel 5.16 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi retribusi unggulan karena $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda

penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Sedang retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan Tertentu diklasifikasikan dalam jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi, olahraga, retribusi penyebrangan di air dan retribusi perizinan tertentu terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang tidak maksimal memberikan kontribusi secara maksimal terhadap retribusi daerah serta laju

pertumbuhannyaberdasarkan hasil perhitungan masih di bawah rata-rata.

Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.16
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Sikka

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) -
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) -	Kuadran IV Terbelakang Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah Retribusi Jasa Usaha & Retribusi Perizinan Tertentu

Jika dipetakan, maka retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi sehingga tergolong dalam kuadran I. Sedangkan retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah dan daya kelola rendah maka tergolong dalam kuadran IV.

5.1.17 Kabupaten Nagekeo

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 17 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Nagekeo untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.17
Kategori Jenis Retribusi Kab. Nagekeo

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,02	1,81	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	1,71	-3,09	Potensial
Retribusi Perizinan Tertentu	0,27	4,28	Berkembang

Dari tabel 5.17 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi unggulan karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Retribusi jasa usaha masuk klasifikasi potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, merupakan retribusi yang menyumbangkan kontribusi yang

cukup maksimal terhadap retribusi daerah secara keseluruhan walaupun laju pertumbuhannya dibawah rata-rata hasil perhitungan, namun mampu menempatkan jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha pada klasifikasi potensial.

Untuk retribusi perizinan tertentu diklasifikasikan menjadi yang berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentung terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah namun laju pertumbuhannya sangat baik berdasarkan hasil perhitungan. Klasifikasi berdasarkan perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.17
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Nagekeo

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) & Retribusi Jasa Usaha
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) -

Pemetaan pada gambar 5.17 di atas menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi sehingga digolongkan dalam kuadran I, Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang memiliki potensi tinggi namun

kemampuan mengelola rendah maka digolongkan dalam kuadran II, dan untuk retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah namun kemampuan mengelolanya tinggi digolongkan dalam kuadran III.

5.1.18 Kabupaten Kupang

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 18 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Kupang untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.18
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Kupang

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,56	0,11	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	1,10	0,15	Potensial
Retribusi Perizinan Tertentu	0,34	2,74	Berkembang

Dari tabel 5.18 di atas, jenis retribusi jasa umum dan retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Pembagian klasifikasi ini mengartikan bahwa jenis retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam

kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, retribusi pengendalian alat komunikasi dan retribusi jasa usaha yang terdiri dari: retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, merupakan retribusi yang menyumbangkan kontribusi yang cukup maksimal terhadap retribusi daerah secara keseluruhan walaupun laju pertumbuhannya dibawah rata-rata hasil perhitungan, namun mampu menempatkan jenis retribusi jasa umum dan jasa usaha pada klasifikasi potensial.

Bagi retribusi perizinan tertentu diklasifikasi sebagai retribusi yang berkembang karena $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Klasifikasi ini juga mengartikan bahwa retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum tetapi laju pertumbuhannya sangat cepat atau diatas rata-rata hasil perhitungan,

sehingga mampu ditempatkan pada posisi berkembang. klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.18
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Kupang

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum & Retribusi Jasa Usaha
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah)

Pemetaan pada gambar 5.18 menjelaskan retribusi jasa umum dan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun kemampuan mengelola rendah maka digolongkan dalam kuadran II, sedangkan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah namun kemampuan mengelolanya maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.19 Kabupaten Rote Ndao

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 19 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Rote Ndao untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.19
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Rote Ndao

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	1,87	2,09	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	0,90	0,86	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,23	0,05	Terbelakang

Dari tabel 5.19 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi unggulan karena hasil perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa retribusi ini mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap retribusi daerah secara umum serta mempunyai laju pertumbuhan yang baik dari tiap tahunnya.

Sedang retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan Tertentu diklasifikasikan dalam jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi, olahraga,

retribusi penyebrangan di air dan retribusi perizinan tertentu terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, merupakan retribusi yang tidak maksimal memberikan kontribusi secara maksimal terhadap retribusi daerah serta laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan masih di bawah rata-rata. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.19
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Rote Ndao

(Kuadran 1 Unggulan Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) -
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) -	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Perizinan Tertentu & Retribusi Jasa Usaha

Pemetaan pada gambar 5.19 di atas menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi sehingga digolongkan dalam kuadran I, sedangkan retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu mempunyai potensi rendah dan daya kelola rendah sehingga digolongkan dalam kuadran IV.

5.1.20 Kabupaten Lembata

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 20 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Lembata untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.20
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Lembata

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,02	0,23	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	0,80	0,30	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,18	2,47	Berkembang

Dari tabel 5.20 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

Sedang retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi

pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Untuk retribusi perizinan tertentu masuk dalam klasifikasi berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.20
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Lembata

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi)	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha

Pemetaan pada gambar 5.20 di atas menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun kemampuan mengelola rendah sehingga digolongkan dalam kuadran II. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang memiliki potensi rendah disertai kemampuan mengelola yang rendah pula sehingga digolongkan dalam kuadran IV, dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah namun kemampuan mengelolanya tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.21 Kabupaten Malaka

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 21 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah Kabupaten Malaka untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.21
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Malaka

Jenis-Jenis Retribusi	Y_i/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,587	1,20	Unggulan
Retribusi Jasa Usaha	0,305	-0,13	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,108	1,93	Berkembang

Dari tabel 5.21 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi unggulan karen perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan

pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

Sedang retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Untuk retribusi perizinan tertentu masuk dalam klasifikasi berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi

perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.21
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Malaka

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) Retribusi Jasa Umum	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) -
Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha

Pemetaan pada gambar 5.21 di atas menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi serta mempunyai daya kelola yang tinggi maka digolongkan dalam kuadran I. Sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang memiliki potensi rendah disertai kemampuan mengelola yang rendah pula sehingga digolongkan dalam kuadran IV. Dan retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah namun kemampuan mengelola tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.1.22 Kabupaten Alor

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan Tipologi Klassen pada lampiran 3 nomor 22 menghasilkan klasifikasi potensi Retribusi Daerah

Kabupaten Alor untuk masing-masing jenis retribusi yang kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.22
Klasifikasi Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Alor

Jenis-Jenis Retribusi	Yi/Y	$\Delta y_i/\Delta y$	Klasifikasi
Retribusi Jasa Umum	2,73	0,17	Potensial
Retribusi Jasa Usaha	0,23	0,06	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu	0,03	2,77	Berkembang

Dari tabel 5.22 di atas, jenis retribusi jasa umum diklasifikasikan menjadi jenis retribusi yang potensial karena perhitungan $Y_i/Y \geq 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa umum yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, retribusi penggantian biaya cetak peta, retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, retribusi pengelolaan limbah cair, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pelayanan pendidikan, dan retribusi pengendalian alat komunikasi, menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah sangat baik atau di atas rata-rata hasil perhitungan tetapi laju pertumbuhannya kurang maksimal sehingga akhirnya retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang potensial.

Sedang retribusi jasa usaha diklasifikasikan menjadi jenis retribusi terbelakang karena hasil perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y < 1$. Retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggerahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan kepelabuhan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di air, dan retribusi penjualan produksi usaha daerah, belum maksimal memberikan kontribusi terhadap retribusi daerah secara umum dan juga laju pertumbuhan dari retribusi ini sangat lambat berdasarkan hasil perhitungan sehingga menempatkannya pada posisi terbelakang.

Untuk retribusi perizinan tertentu masuk dalam klasifikasi berkembang karena perhitungan $Y_i/Y < 1$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y \geq 1$. Retribusi perizinan tertentu yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan, memberikan kontribusi yang kurang maksimal namun laju pertumbuhannya berdasarkan hasil perhitungan sangatlah cepat, sehingga retribusi ini diklasifikasikan sebagai retribusi yang berkembang. Klasifikasi hasil perhitungan di atas dapat dipetakan sebagai berikut:

Gambar 5.22
Pemetaan Potensi Jenis-Jenis Retribusi Kab. Alor

Kuadran 1 Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola Tinggi) -	Kuadran II Potensial (Potensi Tinggi & Kemampuan mengelola Rendah) Retribusi Jasa Umum
---	--

Kuadran III Berkembang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Tinggi) Retribusi Perizinan Tertentu	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & Kemampuan Mengelola Rendah) Retribusi Jasa Usaha
---	---

Pemetaan pada gambar 5.22 di atas menjelaskan bahwa retribusi jasa umum adalah retribusi yang berpotensi tinggi namun kemampuan mengelolanya rendah sehingga dogolongkan dalam kudarannya II, sedangkan retribusi jasa usaha adalah retribusi yang berpotensi rendah disertai dengan kemampuan mengelola yang rendah pula sehingga dogolongkan dalam kuadran IV, dan untuk retribusi perizinan tertentu adalah retribusi yang memiliki potensi rendah namun kemampuan mengelola tinggi maka digolongkan dalam kuadran III.

5.2 Analisis Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi jenis-jenis retribusi beserta pemetaannya untuk setiap kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur ada yang memiliki kesamaan namun adapula yang berbeda yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.23
Kategori dan Pemetaan Jenis Retribusi Kabupaten/Kota

Jenis Retribusi Daerah	Kategori dan Pemetaan Jenis Retribusi			
	Unggulan (Kuadran I)	Potensial (Kuadran II)	Berkembang (Kuadran III)	Terbelakang (Kuadran IV)
Rertibusi Jasa Umum	Timor Tengah Utara Ende Flores Timur Belu Ngada Timor Tengah Selatan sabu Raijua Sumba Barat Daya	Sumba Tengah Kota Kupang Manggarai Barat Manggarai Sumba Timur Manggarai Timur	-	-

	Sikka Nagekeo Rote Ndao Malaka	Sumba Barat Ngada Timor Tengah Selatan Kabupaten Kupang Lembata Alor		
Retribusi Jasa Usaha	Sumba Timur	Sumba Tengah Manggarai Barat Belu Timor Tengah Selatan Sabu Raijua Nagekeo Kabupaten Kupang	Sumba Barat Daya	Kota Kupang Manggarai Ende Flores Timur Manggarai Timur Sumba Barat Ngada Sikka Rote Ndao Lembata Malaka Alor
Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	Sumba Tengah Kota Kupang Manggarai Barat Timor Tengah Utara Manggarai Manggarai Timur Sumba Barat Ngada Timor Tengah Selatan Nagekeo Kabupaten Kupang Lembata Malaka Alor	Sumba Timur Ende Flores Timur Belu Sabu Raijua Sumba Barat Daya Sikka Rote Ndao

Retribusi Jasa umum adalah jenis jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Dengan demikian,

kondisi klasifikasi yang menempatkan 10 Kabupaten/Kota dalam posisi unggulan adalah suatu bentuk kontribusi masyarakat Kabupaten/Kota bersangkutan yang menunjukkan bahwa jasa yang disediakan pemerintah benar-benar dibutuhkan sehingga dikatakan berpotensi dan pemerintah setempat pun mengelola retribusi tersebut dengan baik adanya. 12 Kabupaten/Kota yang lainnya masuk dalam klasifikasi potensial dimana berdasarkan pemetaan Tipologi Klassen, potensial termasuk dalam Kuadran II dengan ketentuan mempunyai potensi tinggi tetapi tidak didukung oleh daya kelola yang tinggi. Ketentuan Tipologi Klassen dengan jelas membedakan perbedaan antar kuadran, yaitu bahwa Kabupaten/Kota untuk jenis retribusi jasa umum yang masuk dalam klasifikasi potensial dikarenakan oleh kurangnya daya kelola pemerintah setempat terhadap retribusi yang dimaksud.

Retribusi Jasa Usaha berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2009 mengandung pengertian yaitu pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial yang meliputi:

- a) Pelayanan dengan menggunakan/memanfaatkan kekayaan daerah yang belum dimanfaatkan daerah secara optimal.
- b) Pelayanan oleh Pemerintah Daerah sepanjang belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta.

Bahwasannya retribusi jasa usaha adalah salah satu cara pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya dan sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya atau kekayaan daerah yang tentu saja dianggap belum maksimal.

Berdasarkan perhitungan dan pemetaan Tipologi Klassen, terdapat 1 Kabupaten/Kota yang masuk dalam klasifikasi Unggulan, 7 Kabupaten/Kota tergolong klasifikasi potensial, 1 Kabupaten/Kota termasuk klasifikasi berkembang dan 13 Kabupaten/Kota lainnya adalah Kabupaten/Kota yang masuk dalam kategori terbelakang. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa 7 Kabupaten/Kota yang masuk dalam klasifikasi adalah kondisi yang baik dengan alasan yaitu bahwa pemerintah setempat benar-banar memanfaatkan sumber daya atau kekayaan alam yang belum dimanfaatkan secara maksimal dengan mengelolanya secara maksimal sehingga jasa usaha tersebut menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan fasilitas tambahan. Sedang untuk 7 Kabupaten/Kota yang masuk dalam klasifikasi potensial merupakan suatu kondisi yang perlu diperhatikan karena keadaan ini menyatakan bahwa pemerintah setempat belum maksimal dalam mengelola retribusi yang dimaksud padahal hasil perhitungan menyatakan bahwa retribusi ini memiliki potensi yang tinggi. Bagi 1 Kabupaten/Kota yang masuk dalam klasifikasi berkembang, menurut ketentuan dalam Tipologi Klassen bahwa jenis retribusi ini adalah retribusi yang memiliki potensi rendah tetapi daya kelolanya tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa sumber kekayaan alam dan fasilitas yang diusahakan oleh pemerintah setempat sebagai bentuk maksimalisasi belum sepenuhnya berhasil dalam artian bahwa kekayaan alam dan fasilitas tersebut tidak sepenuhnya diminati oleh masyarakat setempat. Tetapi kenyataan lain bahwa pemerintah mempunyai kemampuan mengolah dengan sangat baik merupakan suatu

usaha yang patut untuk dicontohi. Bagi 13 Kabupaten/Kota yang masuk dalam klasifikasi Terbelakang adalah kondisi yang perlu untuk diperhatikan, karena berdasarkan ketentuan Tipologi Klassen bahwa jenis retribusi ini berarti bahwa berpotensi rendah dan juga dikelola tidak maksimal. Ketentuan yang menyatakan bahwa kurang maksimalnya pemerintah dalam mengelola retribusi jasa usaha ini adalah kenyataan yang harus diperbaiki dan diubah pola kelolanya.

Retribusi Perizinan Tertentu menurut Darwin (2010:175) menyebutkan bahwa perizinan dimaksudkan untuk mengadakan pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan, maka pada dasarnya pemberian izin oleh Pemerintah daerah tidak harus dipungut retribusi. Akan tetapi untuk melaksanakan fungsi tersebut Pemerintah Daerah mungkin masih mengalami kekurangan biaya yang tidak selalu dapat dicukupi dari sumber-sumber penerimaan daerah, sehingga terhadap perizinan tertentu masih perlu dipungut retribusi. Pengertian ini menjelaskan bahwa tujuan lain dari diadakannya retribusi ini sebagai upaya pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tertentu. Upaya yang terlihat berdasarkan hasil perhitungan dan pemertaan Tipologi Klassen terlihat pada 14 Kabupaten/Kota yang masuk dalam klasifikasi berkembang dengan ketentuan yaitu memiliki potensi rendah dan daya kelola yang tinggi. Daya kelola yang tinggi adalah cerminan pemerintah akan kesanggupan yang diraih sebagai bentuk dari upaya pemenuhan kebutuhan tertentu. Sedangkan 8 Kabupaten/Kota yang retribusinya masuk dalam klasifikasi terbelakang

berarti bahwa jenis retribusi ini berpotensi rendah dan kemampuan pemerintah dalam mengelola juga rendah, sehingga fakta ini menjelaskan bahwa usaha pemenuhan kebutuhan tertentu yang dilakukan oleh pemerintah setempat tidak berjalan sebagaimana mestinya dan bahkan boleh dikatakan bahwa retribusi perizinan tertentu di Kabupaten/Kota yang bersangkutan ini bukanlah salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan karena berdasarkan hasil perhitungan dan pemetaan menunjukkan bahwa kemampuan mengelola rendah, yang artinya adalah pemerintah tidak maksimal mengelola usaha pemenuhan kebutuhan yang dimaksud.